

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah di paparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa Beda Agama Di SMP Negeri 1 Kepanjen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan Agama Islam dan menumbuhkan karakter toleransi siswa beda agama di SMP Negeri 1 Kepanjen
  - a. Pembiasaan, membiasakan murid-murid untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, karena sekolah yang multikultural, terdapat siswa yang berbeda dari segi suku, ras, agama dan budaya.
  - b. Keteladanan, guru pendidikan agama Islam serta seluruh guru yang ada di lingkungan sekolah. Selain mereka menjadi guru mereka juga sebagai pembimbing, orang tua dan juga teman, mereka menjadikan diri mereka sebagai contoh bagi siswa SMP Negeri 1 Kepanjen.
2. Faktor yang Menghambat dan mendukung dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa beda agama sebagai berikut:
  - a. Faktor penghambat

Dalam faktor terdapat beberapa hal yang memengaruhi faktor penghambat, diantaranya adalah:

    - 1) Faktor pembawaan dari anak tersebut, yang mana dari setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda.

- 2) Guru SMP Negeri 1 Kepanjen selain perannya menjadi guru juga harus menjadi orang tua, kelemahan, yang didapat dari hal ini kasih sayang dan pengayoman dari guru karena guru di SMP Negeri 1 Kepanjen itu juga sangat lah banyak.

b. Faktor pendukung

Faktor ekstren (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah terdapat pada pendidikan dan lingkungan. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang, sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Faktor pendukung pada orang tua, dengan cara memberikan arahan, penerapan dan contoh untuk toleransi yang baik dan benar, agar anak tersebut bisa faham.

- 1) Orang tua dan guru juga memberikan dukungan terhadap anak yang masih belum faham dan mengerti tentang bagaimana berakhlak toleransi itu .
- 2) Dari sumber belajar seperti buku di perpustakaan yaitu LKS, buku agama dan sumber belajar yang lain.

Guru di SMP Negeri 1 Kepanjen dengan mengajarkan kerukunan antara non muslim dan muslim dengan berbagai cara agar kerukunan siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen itu tetap ada dan tetap terlaksana, tetapi tidak hanya dengan cara itu saja adapun dengan cara seperti tolong menolong sesama siswa jangan membedakan antar beda agama karena kita harus saling menghormati dan memahami satu sama lain.

Dengan adanya guru menerapkan dan mencontohkan bagaimana bersikap yang baik dapat dilihat dari guru dan siswa kelas berada dilingkungan sekolah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa yang beragama Islam mampu bekerja sama tanpa membedakan agama, baik bekerjasama dengan sesama muslim maupun bekerjasama dengan yang berbeda agama yang muslim.
- 2) Siswa memiliki keimanan (religius) yang tinggi dapat dilihat dengan siswa mengamalkan ilmu pengetahuan tentang ibadah agama islam.

## **B. Saran**

Bedasarkan dari hasil penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa beda agama di SMP Negeri 1 Kepanjen dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya unuk lembaga yang menjadi obyek penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Di SMP Negeri 1 Kepanjen sudah sangat bagus dengan adanya menerapkan pembiasaan dan diharapkan untuk dapat lebih terus ditingkatkan agar hasil yang ini dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru pendidikan agama Islam

Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam sangatlah baik, bisa dilihat dari beberapa faktor yang ada. Guru harus lebih kreatif, lebih semangat lagi dengan menambahkan strategi untuk menumbuhkan karakter toleransi, karena dalam pembentukan karakter toleransi peran guru itu sangatlah penting untuk siswa.

3. Bagi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen

Karakter siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen sudahlah baik, terlebih pada karakter toleransinya. Disini peneliti mengharapkan agar siswa tetap mempertahankan sikap toleransinya kepada sesama dan jangan samapi ada perselisihan terhadap perbedaan suku, agama, ras dan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. 2002. *Demokratisasi Dan Prospek Hukum Islam Di Indonesia Studi atas pemikiran Gus Dur.*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar)
- Amirullah Syarbini. 2011. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama.* (Bandung: Quanta)
- Andayani Dian dan Majid Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)
- Bakar Abu Ala Ala. 2006. *Islam Yang Paling Toleran.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Daradja Zakiyah t.2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Djamarah Bahri, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya)
- Hardani, dkk.2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu)
- Haryanto dan Muclas Samani. 2011. *Pendidikan Karakter dan Model.* ( Bandung:PT.Remaja Rosdakarya)
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta,Kalam Mulia)
- Rehayati Rina. 2009. *Kerukunan Horizontal. (Mengembangkan Potensi Positif Dalam Beragama, Jurnal, Vol.I, No. 1.*
- Rohani Ahmad.2004. *Pengelolaan Pengajaran.* (Jakarta: Rincka Cipta)
- Sanjaya Wine. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta:kencana)

- Setiawan Johan, Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat:CV Jejak)
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&*.(Bandung: Alfabet)
- Sutikno Subry dan Fathurrohman Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. (Bandung : Pt Refika Aditama)
- Syahrum, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Citapustaka Media)
- Uno.B.Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan*.(Jakarta:Bumi Aksara)
- W. John, Cresswell. 1994. *Research Desing:Qualitative and Quantitative Mixel Methods Approaches*.(London: Sage Publication)